



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritisik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

ABSTRAK

Capung memiliki peran yang besar dalam menjaga keseimbangan rantai makanan sekitar perairan. Pemilihan ekowisata capung sebagai program wisata agar masyarakat paham bahwa capung memiliki peranan penting yang memberikan dampak positif bagi kehidupan manusia dan masyarakat lebih peka untuk menjaga lingkungan. Tujuan kegiatan yaitu Mengidentifikasi sumberdaya ekowisata capung di SPTN Selabintana, Merancang program ekowisata capung di SPTN Selabintana, dan Merancang video program ekowisata berdasarkan sumberdaya wisata capung di SPTN Selabintana. Kegiatan dilaksanakan pada 28 Maret - 3 Juni 2022 dengan metode observasi dan jalur transek. Terdapat 2 Jenis Sumberdaya yaitu Capung dan Habitat. Hasil dari data pengamatan capung terdapat 20 jenis capung yang terbagi成 2 ordo yaitu, 10 jenis ordo Anisoptera (Capung Purba) dan 10 jenis ordo Zygoptera (Capung Jarum). Capung yang ditemukan pada saat pengamatan berada pada 10 jenis habitat yang berbeda. Capung yang ditemukan terbagi menjadi 7 famili yaitu, famili Libellulidae, Calopterygidae, Chloropychidae, Coenagrionidae, Euphaeidae, Platysticidae, dan Platycnemididae. Indeks keanekaragaman jenis capung mendapatkan nilai 1,86 dengan artian keanekaragaman relatif beragam dan nilai kemerataan 0,62 yang berarti penyebaran capung di SPTN Selabintana sedang. Program wisata yang dirancang sebanyak 2 buah, 1 buah program wisata harian yaitu "Dragonfly in Frame" dan 1 buah program wisata tahunan yaitu "Ngawangkong Ngajaga Papatong".

Kata Kunci : Capung, Ekowisata, Program wisata, Selabintana, TNGGP

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Dragonflies have a big role in maintaining the balance of the food chain around the waters. The selection of dragonfly ecotourism as a tourism program is so that people understand that dragonflies have an important role that has a positive impact on human life and the community is more sensitive to protecting the environment. The objectives of the activity are to identify dragonfly ecotourism resources at SPTN Selabintana, to design a dragonfly ecotourism program at SPTN Selabintana, and to design video ecotourism programs based on dragonfly tourism resources at SPTN Selabintana. The activity was carried out in March-June 2022 using the observation method and transect line. There are 2 types of resources consisting of natural resources (dragonfly and habitat). The results from the observation data of dragonflies there are 20 types of dragonflies which are divided into 2 orders, namely, 10 types of the order Anisoptera (Ancient Dragonflies) and 10 types of the order Zygoptera (Dragonfly Needles). The dragonflies found at the time of observation were in 10 different habitat types. The dragonflies found were divided into 7 families, namely, Family Libellulidae, Calopterygidae, Chloropychidae, Coenagrionidae, Euphaeidae, Platysticidae, and Platycnemididae. The dragonfly diversity index got a value of 1.86, which means that the diversity is relatively diverse and the evenness value is 0.62, which means that the spread of dragonflies in SPTN Selabintana is moderate. There are 2 tourism programs designed, 1 daily tour program, namely "Dragonfly in Frame" and 1 annual tourism program, namely "Ngawangkong Ngajaga Papatong".

Keywords: Dragonfly, Ecotourism, Selabintana, TNGGP, Tourism package